

BAB V

PENUTUP

1.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari siklus I sampai pada siklus II, maka dapat diangkat simpulan bahwa peningkatan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerita fiksi secara signifikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada siswa kelas VI SDN 7 Bonepantai setelah diadalah tindakan melalui 2 siklus Penelitian

Pada Observasi awal hanya sebanyak 11 orang siswa atau 44% yang memiliki kemampuan dalam mengapresiasi cerita fiksi. Dari siklus I diperoleh peningkatan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerita fiksi menjadi 16 orang siswa atau 64% yang memiliki kemampuan baik dalam menentukan tema, latar, amanat, pokok-poko pikiran dan gagasan pada cerita fiksi melalui model STAD. Pada siklus II terjadi peningkatan kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerita fiksi melalui model STAD hingga mencapai 22 orang siswa atau 88%.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang berbunyi “Jika guru menggunakan model STAD maka kemampuan siswa dalam mengapresiasi cerita fiksi di kelas VI SDN 7 Bonepantai Kabupaten Bone Bolango akan meningkat”, dapat diterima.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Kepada para guru disarankan kiranya dapat meningkatkan pembelajaran mengapresiasi cerita fiksi, agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan membelajarkan bahasa Indonesia yang benar. Kemudian dalam pelaksanaan pembelajaran hendaknya menggunakan strategi yang tepat agar pembelajaran dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.
- b. Kepada orang tua siswa, disarankan agar tidak menghabiskan semua waktunya untuk bekerja, tetapi setidaknya orang tua siswa seharusnya selalu menemani anaknya disaat mereka sedang belajar untuk memberikan bimbingan atau bantuan utamanya dalam hal membaca dan menulis.
- c. Kepada guru sekolah dasar, agar lebih memotivasi diri dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar.